

# **STRUKTUR INSTRINSIK DAN NILAI MORAL DALAM DONGENG YANG ADA DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATÉN SUKABUMI UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN MEMBACA DI SMP<sup>1)</sup>**

**Siti Mutiara Fhadilathusy<sup>2)</sup>**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengumpulkan cerita rakyat atau dongeng yang ada di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, menganalisis struktur instrinsik dan mengetahui nilai moral yang ada dalam dongéng di Kecamatan Cibadak, serta memilih dongeng yang sesuai dengan KIKD dan layak untuk dijadikan bahan pembelajaran bahasa Sunda di SMP. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara serta mencatat secara langsung dongeng yang disampaikan oleh narasumber dan analisis data dengan cara menganalisis struktur instrinsik dari setiap dongeng yang sudah dikumpulkan. Hasil penelitian ini berupa inventarisasi dongeng yang ada di Kecamatan Cibadak untuk bahan pengajaran membaca Muatan Lokal Bahasa dan sastra Sunda di SMP. Dengan adanya inventarisasi dongeng ini dapat menambah wawasan siswa tentang daerah tempat tinggalnya serta pengajaran yang ada akan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: dongéng, bahan pembelajaran membaca, kecamatan Cibadak, kabupaten Sukabumi.

<sup>1</sup>Skripsi ini di bawah bimbingan Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum. dan Dian Hendrayana, S.S., M.Pd.

<sup>2</sup>Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Angkatan 2010.

**INTRINSIC STRUCTURE AND MORAL VALUE THAT STILLS  
EXISTS IN THE FOLKLORE FROM DISTRICT CIBADAK,  
SUKABUMI REGENCY FOR REFERRAL READING MATERIALS  
IN JUNIOR HIGH SCHOOL <sup>1)</sup>**

Siti Mutiara Fhadilathusy <sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

This research of collecting folklores or fairy tales exist in the District Cibadak, Sukabumi Regency, to analyzing intrinsic structure and moral values that may be included the folklores or fairy tales, and to choose a folklore or fairy tale that appropriate with KIKD and suitable to being determined as Sundanese language learning reference for Junior High School. This research is using qualitative description which are the method is data collection with measurement that conducted was using direct observation and interviewing the source along with documented all the folklore had been told from the respected resource person and analyzing the data result with analyzing intrinsic structure from the fairy tales collected. The result of this research is an inventory of folklore that stills exist in Cibadak District for teaching reference for local content to learn Sundanese language and literature for Junior High School. With this inventory of folklore, will be helpful to widen student's horizon to understanding their place where they lived and the teaching method will be more effective and efficient.

Key Words: fairy tales, reading materials, district Cibadak, Sukabumi Regency.

---

<sup>1</sup>Skripsi ini di bawah bimbingan Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum. dan Dian Hendrayana, S.S., M.Pd.

<sup>2</sup>Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Angkatan 2010.



**SITI MUTIARA FHADILATHUSY, 2014**

Struktur Instrinsik Jeung Ajén Moral Dina Dongéng Nu Aya Di Kacamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi Pikeun Bahan Pangajaran Maca Di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)